



MENTERI KOORDINATOR BIDANG PEREKONOMIAN
REPUBLIK INDONESIA

Nomor : B/EK.02.01/309 /M.EKON/11/2024 29 November 2024
Sifat : Biasa
Hal : Upaya Menjaga Stabilisas Harga dan Mendorong Aktivitas
Ekonomi Pada Natal 2024 dan Tahun Baru 2025

Yth.

Seluruh Gubernur, Bupati, dan Walikota

Selaku Ketua Tim Pengendalian Inflasi Daerah (TPID)

di-

Tempat

Sehubungan dengan hal di atas serta memperhatikan perkembangan inflasi terkini, dengan ini disampaikan:

1. Apresiasi kepada seluruh pemerintah daerah melalui Tim Pengendalian Inflasi Daerah (TPID) baik di tingkat Provinsi maupun Kabupaten/Kota atas koordinasi dan sinergi yang solid sehingga inflasi Oktober Indonesia tahun 2024 tercatat sebesar 1,71% (yoy), terjaga stabil dalam rentang sasaran target $2,5 \pm 1\%$. Perkembangan realisasi inflasi tersebut terutama ditopang inflasi atas komponen Diatur Pemerintah (*Administered Price/AP*) yang terkendali di level 0,77% (yoy), dan Inflasi Inti (*Core*) yang meningkat menjadi 2,21% (yoy), sementara inflasi komponen Pangan Bergejolak (*Volatile Food/VF*) yang kembali menurun ke 0,89% (yoy).
2. Beberapa hal yang perlu diwaspadai daerah pada periode Natal tahun 2024 dan Tahun Baru 2025 diantaranya:
 - a. Menjaga ketersediaan stok cabai rawit dan bawang merah pada akhir 2024 dan awal tahun 2025.
 - b. Menjaga kenaikan harga komoditas daging ayam dan telur ayam ras terutama di sebagian Jawa dan Sumatera.
 - c. Memastikan kelancaran logistik angkutan barang atas dampak pembatasan jalan.
 - d. Memastikan pengendalian harga tarif angkutan (darat, laut dan udara) karena peningkatan permintaan.
 - e. Memastikan ketersediaan dan kelancaran pemenuhan kebutuhan komoditas pangan untuk mendukung kesuksesan program Makan Bergizi Gratis pada Januari 2025.

Sehubungan dengan hal tersebut di atas dan dalam rangka menjaga laju inflasi selama periode Natal tahun 2024 dan Tahun Baru tahun 2025, dengan ini diimbau agar seluruh Kepala Daerah selaku Ketua TPID untuk:

- 1) Mengintensifkan upaya melalui operasi pasar murah/gerakan pangan murah/program Stabilisasi Pasokan dan Harga Pangan untuk mengurangi gejolak harga komoditas pangan dengan melibatkan berbagai *stakeholders*. Serta mengintensifkan pemantauan harga Bersama satgas pangan dan aparat penegak hukum dalam mitigasi ketidakwajaran kenaikan harga komoditas pangan, gangguan distribusi, dan penimbunan, termasuk pada BBM dan LPG.
- 2) Memastikan ketersediaan stok dan pasokan komoditas pangan utamanya beras, aneka cabai, aneka bawang, daging dan telur ayam ras, maupun pangan lainnya, baik yang dikuasai oleh Pemerintah Daerah, maupun stok yang berada di gudang, pasar tradisional, dan pasar ritel modern serta di tingkat produsen.
- 3) Memastikan kelancaran distribusi pasokan pangan dengan memastikan ketersediaan armada yang cukup termasuk rute dan frekuensi perjalanannya serta memprioritaskan angkutan yang memuat bahan pangan untuk memperlancar distribusi dan menekan kenaikan harga dengan bekerjasama dengan Kepolisian Negara Republik Indonesia dan Dinas Perhubungan.
- 4) Melakukan *moral suasion* dalam rangka pengelolaan ekspektasi masyarakat atas ketersediaan bahan pangan pokok, antara lain melalui:
 - a. Komunikasi kepada masyarakat secara transparan terkait dengan ketersediaan pasokan serta upaya-upaya yang telah dilakukan pemerintah dalam menjaga ketersediaan stok.
 - b. Himbauan kepada masyarakat misalnya melalui tokoh agama, tokoh masyarakat, media sosial, dan iklan layanan masyarakat untuk melakukan konsumsi secara wajar serta bijak berbelanja.
3. Pemerintah daerah perlu memperkuat daya beli masyarakat dan mendukung akselerasi pertumbuhan di kuartal terakhir tahun ini. Kementerian Pariwisata akan melakukan penyusunan dan sosialisasi Surat Edaran Menteri Pariwisata tentang penyelenggaraan kegiatan wisata yang aman, nyaman, dan menyenangkan pada saat perayaan Natal tahun 2024 dan Tahun Baru 2025 dengan kolaborasi *stakeholders* terkait dan pemerintah daerah dari seluruh Indonesia.

Demikian kami sampaikan, atas perhatian dan kerja sama Saudara/i kami ucapkan terima kasih.

**Menteri Koordinator Bidang Perekonomian
Selaku Ketua Tim Pengendalian Inflasi Pusat**



Airlangga Hartarto
Airlangga Hartarto

Tembusan Yth:

1. Bapak Presiden Republik Indonesia (sebagai laporan)
2. Gubernur Bank Indonesia
3. Menteri Keuangan
4. Menteri Dalam Negeri
5. Menteri Perdagangan
6. Menteri Pertanian
7. Menteri ESDM
8. Menteri Perhubungan
9. Menteri Pariwisata
10. Kepala Kepolisian Negara Republik Indonesia
11. Kepala Badan Pangan Nasional